

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA KELAS VIII DI SMP  
N 2 BENAI KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN  
SINGING**

**Nurma Winda, Sarmidin, Sopiatur Nahwiyah**  
**Universitas Islam Kuantan Singingi**  
**E-mail : [nurmawinda96@gmail.com](mailto:nurmawinda96@gmail.com)**

**Abstrak**

Kemahiran pengelolaan kelas oleh guru menjadi sesuatu yang sangat diperlukan, karena dengan hal inilah pengajaran yang lebih efektif akan dapat terwujud dan akan menimbulkan sikap positif dalam diri peserta didik dapat dikembangkan. Pada bulan Juni observasi yang penulis temui di SMP Negeri 2 Benai ini Guru belum dapat meminimalisir perilaku siswa dikelas dengan baik seperti: siswa sering ribut, bercakap- cakap saat guru menjelaskan, menconteknya siswa kepada siswa yang pintar dikelas saat diberikan tugas ataupun PR dirumah, dan kurangnya usaha dari sebagian siswa untuk mendapatkan nilai tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP N 2 Benai.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 38 orang siswa dan 1 orang Guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data adalah dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Benai.

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (sig.). jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil ( $0,160 < \text{dari probabilitas } (0,05)$ ) mengandung arti bahwa ada pengaruh Pengelolaan Kelas (X) terhadap Motivasi Belajar (Y) dan sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar ( $0,160 > \text{dari probabilitas } (0,05)$ ) mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh Pengelolaan Kelas (X) terhadap Motivasi Belajar (Y). Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,063 yaitu sebesar 6,3% sedangkan sisanya 93,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. kesimpulannya karena nilai sig dari penelitian ini lebih besar ( $0,160$ ) dari nilai probabilitas ( $0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar.

**Abstract:**

Proficiency in classroom management by teachers becomes something that is very necessary, because with this more effective teaching will be realized and will lead to positive attitudes in students can be developed. In June, the observation that the writer met at SMP N 2 Benai the teacher has not been able to minimize the behavior of students in class properly, such as: students often make noise, talk when the teacher explains, copying students to students who are smart in class when given assignments or homework at home, and lack of effort from some students to get high grades. The purpose of this study was to determine the effect of classroom management on student learning motivation in Islamic education and character education subjects at SMP N 2 Benai.

This type of research used in this research is quantitative research is one type of research whose specifications are systematic, planned, and clearly structured from the

beginning to the design of the research. The subjects of this study were all students of class VIII, amounting to 38 students and 1 teacher. Data collection techniques in this study used observation, questionnaires, interviews, and documentation. While the data analysis is to use a simple linear regression analysis that serves to determine whether there is an influence of classroom management on student motivation in SMP N 2 Benai.

Based on the results of regression analysis by looking at the significance value (sig.). if the significance value (sig.) is smaller (0.160) < than the probability (0.05) it means that there is an influence of Class Management (X) on Learning Motivation (Y) and vice versa, if the significance value (sig.) is greater (0.160) > of probability (0.05) implies that there is no effect of Class Management (X) on Learning Motivation (Y). The magnitude of the coefficient of determination (R Square) of 0.063 is 6.3% while the remaining 93.7% is influenced by other variables not examined in this study. the conclusion is because the sig value of this study is greater (0.160) than the probability value (0.05), it can be concluded that there is no influence of classroom management on learning motivation

**Kata Kunci :** Pengelolaan Kelas, Motivasi Belajar Siswa

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Pelaksanaan pendidikan pada umumnya adalah suatu upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang potensial sebagai modal yang utama dalam kemajuan suatu bangsa. Lebih rincinya lagi dijelaskan dalam pasal 3 Undang-undang No 20 Tahun 2003 <sup>(1)</sup> tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa: Tujuan Pendidikan Nasional adalah

menembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mecerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan sosok yang memiliki peranan yang sangat menentukan. Guru memang

<sup>1</sup> Undang-undang No.20 tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional

bukanlah satu-satunya penentu keberhasilan, tetapi posisi dan perannya sangatlah penting untuk diperhitungkan.

Kemahiran pengelolaan kelas oleh guru menjadi sesuatu yang sangat diperlukan, karena dengan hal inilah pengajaran yang lebih efektif akan dapat terwujud dan akan menimbulkan sikap positif dalam diri peserta didik dapat dikembangkan. sikap ini akan menghasilkan suasana kelas yang menarik perhatian dan menantang peserta didik untuk belajar.

Menurut Syaiful Bahfri Djamah pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif. Dengan kata lain, kegiatan-kegiatan untuk menciptakandan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses interaksi edukatif. Yang dimaksud dalam hal ini misalnya penghentian tingkah laku anak yang menyeleweng perhatian kelas, perhatian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian kerja siswa, atau penetapan norma kelompok produktif<sup>(2)</sup>

Menurut Utsman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan

aktivitas makhluk hidup yang akan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.<sup>(3)</sup>

Motivasi belajar merupakan dorongan atau rangsangan yang mampu menggugah perasaan, pikiran sehingga mampu merubah tingkah laku sesuai dengan apa yang diharapkan oleh motivator (guru), dengan dorongan yang telah diberikan oleh motivator tersebut maka dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

## METODE PENELITIAN PEMBAHASAN

Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan yang melalui kegiatan pemusatan peneilitian terbadap suatu obyek dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran dan pengecapan. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikhologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan

<sup>2</sup> Fauzatul Ma'rufah,, Muh Farozin, " Pengaruh Pengaturan Tempat Duduk terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Integratif" dalam *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol.9 No.1, 2016. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.hal.71

<sup>3</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2009) hal. 183

ingatan. <sup>(4)</sup>

2. Wawancara

Metode wawancara adalah wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan informan. Teknik ini bertujuan untuk menemukan permasalahan awal (studi pendahuluan) dan juga mengetahui hal-hal secara lebih mendalam.

3. Angket

Angket adalah dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>(6)</sup> Yaitu berisi pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden (siswa) dengan tujuan mendapatkan data tentang keterampilan pengelolaan kelas oleh guru dan motivasi belajar siswa.

Jawaban item instrumen yaitu:

1. Sering Sekali di beri skor 4
2. Sering di beri skor 3
3. Jarang di beri skor 2

4. Jarang Sekali di beri skor 1 <sup>(7)</sup>

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. <sup>(8)</sup>

Analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa. Menurut Sugiyono persamaan umum regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

Y = nilai yang diprediksi (motivasi belajar siswa)

a = konstanta atau

b = koefisien regresi

x = Pengelolaan kelas

Adapun yang menjadi dasar keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (sig.).

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Alfabeta: Bandung, 2013) Hal.145

<sup>5</sup> *Ibid.*, Hal.231

<sup>6</sup> *Ibid.*, Hal.199

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 94.

<sup>8</sup> *Ibid.*, Hal.240

- a) jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil  $<$  dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh Pengelolaan Kelas (X) terhadap Motivasi Belajar (Y).
- b) sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar  $>$  dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh Pengelolaan Kelas (X) terhadap Motivasi Belajar (Y).

karena nilai signifikansi (sig.) lebih besar  $>$  dari probabilitas 0,05 berarti bahwa tidak ada pengaruh Pengelolaan Kelas (X) terhadap Motivasi Belajar.

Hal ini di perkuat juga dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 18 Juli 2019 pukul 10.00 wib dengan guru PAI dan Budi Pekerti yang bernama Buk Yusfa Laini, S.Pd.I mengatakan bahwa tidak ada Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti, untuk menentukan keberhasilan siswa tidak sepenuhnya juga melalui pengelolaan kelas, bahkan pengelolaan kelas hanya membantu beberapa persen % saja. Sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lain.

### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan yaitu :

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan melihat nilai

signifikansi (sig.). jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil (0,160)  $<$  dari probabilitas (0,05) mengandung arti bahwa ada pengaruh Pengelolaan Kelas (X) terhadap Motivasi Belajar (Y) dan sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar (0,160)  $>$  dari probabilitas (0,05) mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh Pengelolaan Kelas (X) terhadap Motivasi Belajar (Y). Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,063 yaitu sebesar 6,3% sedangkan sisanya 93,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. kesimpulannya karena nilai sig dari penelitian ini lebih besar (0,160) dari nilai probabilitas (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar.

### REFERENSI

- AbdulRahman.2009.*Psikologi Pengantar Dalam Perspektif Islam*.Jakarta: Kencana
- Fauzatul Ma'rufah,, Muh Farozin, Pengaruh Pengaturan Tempat Duduk terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Integratif dalam *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol.9 No.1, 2016. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono.2003. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*,Alfabeta: Bandung, 2013

Sugiyono.2010. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta

Undang-undang No.20 tahun 2003  
Pasal 3 tentang Sistem  
Pendidikan Nasional